

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiv</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Advokasi Kebijakan .....	14
2.1.1 Tujuan dan Prinsip Advokasi .....	15
2.1.2 Kerangka Kerja Advokasi .....	17

2.2 Gerakan Berbasis Adat.....	23
2.2.1 Peranan Adat dalam Agenda Kebijakan Publik.....	24
2.2.2 Gerakan Masyarakat Adat.....	26
2.3 Orientasi Gerakan dalam Proses Advokasi..	29
2.4 Kerangka Berpikir .....	31

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian .....	35
3.2 Lokasi Penelitian .....	36
3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.4 Teknik Analisis Data .....	40

### **BAB IV KONTRADIKSI DALAM KEBIJAKAN REKLAMASI TELUK BENOA**

4.1 Strategi Pembangunan Pariwisata Melalui Reklamasi.....	42
4.2 “Revitalisasi” dengan Cara Reklamasi.....	44
4.3 Mematikan Fungsi Teluk Benoa Sebagai Kawasan Suci dan Konservasi	47
4.4 Konflik Semakin Memanas dengan Lahirnya Perpres No. 51 Tahun 2014 .....	53

### **BAB V STRATEGI FORBALI DALAM PROSES ADVOKASI**

5.1 ForBALI: Forum Rakyat Bali Tolak Reklamasi Teluk Benoa .....	56
5.2 Isu Strategis dalam Gerakan Advokasi .....	58

5.3 Membangun Opini Publik .....	84
5.4 Memahami Sistem Kebijakan .....	93
5.5 Jaringan Koalisi ForBALI.....	100
5.6 Merancang Sasaran dan Strategi .....	104
5.7 Strategi ForBALI dalam Proses Hukum, Politik Birokrasi dan Aksi Lapangan .....	107
5.8 Hambatan dan Tantangan.....	131
5.9 Rangkuman Proses dan Strategi Advokasi.....	133

## **BAB VI KESESUAIAN ADVOKASI YANG DILAKUKAN OLEH FORBALI DENGAN KEPENTINGAN PUBLIK**

6.1 Masyarakat Desa Adat Menolak Reklamasi Teluk Benoa: Kepentingan Mempertahankan Wilayah Pesisir .....	141
6.2 Berhasil Membangun Jaringan yang Luas dengan Dukungan dari Berbagai Pihak .....	154
6.3 Keterbukaan Informasi Sebagai Bentuk Pertanggungjawaban Gerakan dengan Melibatkan Media Massa dan Penyebaran Informasi Melalui Sosial Media.....	159
6.4 Tidak Anarkis, Tertib dan Taat Aturan Pada Saat Melakukan Aksi.....	161
6.5 Tidak Akan Menggadaikan Gerakan Demi Kepentingan Politik .....	162
6.6 Pendanaan Selama Proses Advokasi: Ada yang Bayarin atau Bayar Sendiri? .....	164
6.7 Sejalankah dengan Kepentingan Publik.....	165

<b>BAB VII KESIMPULAN .....</b>	<b>167</b>
---------------------------------	------------

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>171</b>
-----------------------------	------------